

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan maka kesimpulan dari hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri Wilayah Kerja Puskesmas Parit Deli pada tahun 2024 adalah :

1. Terdapat hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,027$).
2. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,464$).
3. Tidak terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,089$).
4. Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,595$).
5. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu saat mengandung dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,114$).
6. Tidak terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,089$).
7. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,083$).

8. Terdapat hubungan antara riwayat kunjungan ANC dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,031$).
9. Terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Betara Kiri wilayah kerja Puskesmas Parit Deli ($p=0,029$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Parit Deli

Puskesmas diharapkan dapat menjadikan hasil ini sebagai informasi dasar dalam menyusun dan memperkuat strategi pencegahan *stunting*, khususnya di Kelurahan Betara Kiri. Fokus intervensi sebaiknya diarahkan pada peningkatan cakupan dan kualitas pemberian ASI Eksklusif dan pemantauan kunjungan ANC yang teratur selama kehamilan. Selain itu melakukan program edukasi kepada keluarga dengan pendapatan rendah untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang, terutama bagi balita.

5.2.2 Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan kajian untuk mahasiswa dalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* dan program studi diharapkan dapat mendorong penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan desain studi yang lebih kompleks guna memperkuat bukti ilmiah terkait *stunting* di tingkat komunitas. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan intervensi gizi berbasis komunitas yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

5.2.3 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Fakultas diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan akademik, khususnya

yang berkaitan dengan masalah gizi dan hasil ini juga dapat mendorong fakultas untuk mendukung penelitian-penelitian serupa yang bermanfaat bagi masyarakat.